

WELLNESS RETREAT RESORT DI PULAU GALANG BARU

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MUHAMMAD AKMAL
03061281924036**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

WELLNESS RETREAT RESORT DI PULAU GALANG BARU
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 25 Oktober 2023

Muhammad Akmal; Dibimbing oleh Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. dan Ir. Ar.
Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Kesehatan dalam bidang arsitektur pada umumnya berupa sesuatu yang bersifat formal dan clinical yang menekankan dalam kebutuhan dan keharusan. Dengan adanya peningkatan permasalahan kesehatan mental (dan fisik yang berhubungan dengannya) kebutuhan akan fasilitas kesehatan mental mengalami perubahan paradigma dalam arsitektur yang menantang norma aspek kesehatan sebagai ruang klinis atau formal. Pencetusan tipologi bangunan wisata kesehatan atau *Health Tourism* oleh pemerintah kota batam bersama dengan pemerintah singapura berfokus untuk mengintegrasikan aspek kesehatan dan pariwisata, dalam upaya rancangan melampaui batas-batas konvensional yang menawarkan pengalaman kesejahteraan holistik kepada para tamu dalam lingkungan yang menarik dan mendalam. Konsep perancangan menggunakan konsep arsitektur kesehatan atau *Wellness Architecture* yang berfokus terhadap kesejahteraan dan kesehatan pengguna dalam aspek *non-clinical* dan *therapeutic*. Rancangan mengambil beberapa teori yang dicetuskan oleh AIA (American Institute of Architect) dan HMC Architect dengan poin-poin berupa Kehadiran alam, kehadiran air, desain aktif, privasi, sosial dan pengaturan lingkungan.

Kata Kunci : Kesehatan, Pariwisata, Wellness

Inderalaya, 25 Oktober 2023
Pembimbing I

Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M.,
Ph.D., IAI
NIP 197602162001122001

Pembimbing II

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP 197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Ar. Dr. Eivian/Peddy, S.T., M.T., IAI, IPU.
NIP 197402102005011003

SUMMARY

WELLNESS RETREAT RESORT ON GALANG BARU ISLAND

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 25th of October 2023

Muhammad Akmal; Promoted by Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. and Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI.
Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

Health in the field of architecture generally takes the form of something formal and clinical which emphasizes needs and imperatives. With the increase in mental health problems (and the physical ones associated with them) the need for mental health facilities is experiencing a paradigm shift in architecture that challenges the norm of health aspects as clinical or formal spaces. The creation of the Health Tourism building typology by the Batam city government together with the Singapore government focuses on integrating aspects of health and tourism, in a design effort that goes beyond conventional boundaries to offer guests a holistic wellness experience in an attractive and immersive environment. The design concept uses the concept of health architecture or Wellness Architecture which focuses on the welfare and health of users in non-clinical and therapeutic aspects. The design takes several theories put forward by AIA (American Institute of Architect) and HMC Architect with points in the form of the presence of nature, the presence of water, active design, privacy, social and environmental regulation.

Keywords : Health, Tourism, Wellness

Inderalaya, 25th of October 2023

Main Advisor,

Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M.,

Ph.D., IAI

NIP 197602162001122001

Co-Advisor,

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP 197003252002121002

Coordinator of Undergraduate Program in Architecture



Ar. Dr. Elyah-keddy, S.T., M.TIAI, IPU.

NIP. 19740210200501003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Akmal
NIM : 03061281924036
Judul : Wellness Retreat Resort di Pulau Galang Baru

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 25 Oktober 2023



Muhammad Akmal

HALAMAN PENGESAHAN

WELLNESS RETREAT RESORT DI PULAUGALANG BARU

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

MUHAMMAD AKMAL

NIM: 03061281924036

Inderalaya, 25 Oktober 2023

Pembimbing I

Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M.,
Ph.D., IAI
NIP 197602162001122001

Pembimbing II

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP 97003252002121002

Mengetahu

Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.
NIP. 197402102005011003


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Wellness Retreat Resort di Pulau Galang Baru” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Oktober 2023

Indralaya, 25 Oktober 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI. ()
NIP. 197602162001122001

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. ()
NIP. 197003252002121002

Penguji :

3. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. ()
NIP. 197707242003121005

4. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. ()
NIP. 198312262012121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, senantiasa puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan Rahmat dan hidayah-nya saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul "Wellness Retreat Resort di Pulau Galang Baru". Laporan tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Arsitektur Universitas Sreiwijaya.

Tak lupa juga saya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung, membantu, membimbing serta mendoakan penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini hingga selesainya laporan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada :

1. Allah SWT
2. Orang tua, beserta keluarga
3. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
4. Bapak Ar. Dossa Andriyali Armarieno, S.T., M.T., IAI., Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T., Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.SC. Selaku koordinator mata kuliah Tugas Akhir
5. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., Ibu Dr.-ing Listen Prima, S.T., M. Planning., Bapak Dr. Johanes Adiyanto, S.T., M.T. selaku koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir.
6. Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI. selaku dosen pembimbing I dalam pelaksanaan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir.
7. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I dalam pelaksanaan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir.
8. Andi Rayhan M yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara tenaga dan mental
9. Teman-teman angkatan 2019 serta adik dan kakak tingkat yang turut membantu terkait tugas akhir
10. Pihak-Pihak lainnya yang telah membantu dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna serta kesalahan yang saya yakini di luar batas kemampuan penulis. Maka dari itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Inderalaya, 25 Oktober 2023

Muhammad Akmal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>SUMMARY</i>	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi.....	8
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	10
2.2 Tinjauan Fungsional.....	10
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	11
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	12
2.3 Tinjauan Konsep Program	13
2.3.1 Tujuan	13
2.3.2 Fakta.....	14
2.3.3 Konsep Progamatis	14

2.3.4 Konsep Desain	14
2.4 Tinjauan Lokasi.....	15
2.4.1 Lokasi Terpilih.....	15
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	17
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	17
3.1.1 Pengumpulan Data	17
3.1.2 Perumusan Masalah	18
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	18
3.2 Analisis.....	18
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	18
3.2.2 Konteksual	19
3.2.3 Selubung.....	19
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	19
3.4 Skematik Perancangan	20
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	21
4.1 Analisa Pengguna.....	21
4.2 Analisis Fungsional dan Spasial	21
4.3 Permasalahan Konseptual dan Arsitektural	22
4.4 Analisis Kegiatan	24
4.4.1 Prosedur dan Program.....	26
4.5 Analisis Kebutuhan ruang.....	27
4.6 Analisis Luasan	36
4.6.1 Analisis luasan ruang	36
4.7 Analisis Hubungan Antar Ruang	38
4.7.1 Parameter Konseptual Fungsi dan Persebaran.....	38
4.7.2 Parameter Konseptual Akomodasi.....	40
4.7.3 Parameter Konseptual Alam	42
4.7.4 Parameter Konseptual Sirkulasi dan Jarak.....	43
4.7.5 Parameter Konseptual View.....	45
4.7.6 Sintesis Hubungan Ruang	46
4.8 Analisis Spasial	47

4.9 Analisis Kontekstual	48
4.9.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	49
4.9.2 Fitur Fisik Alam	50
4.9.3 Infrastruktur	53
4.9.4 Manusia dan Budaya	55
4.9.5 Iklim & Sensory	57
4.9.6 Parameter Konseptual Elevasi dan Topografi.....	58
4.9.7 Konseptual Parameter Natural Lighting.....	61
4.9.8 Konseptual Parameter Heating & Cooling.....	62
4.9.9 Konseptual Parameter Penghawaan	65
4.9.10 Konseptual Parameter Grid Heatmap.....	66
4.10 Analisis Selubung Bangunan.....	66
4.10.1 Analisis Sistem Struktur.....	66
4.10.2 Analisis Sistem Utilitas	71
4.10.3 Analisis Tutupan & Bukaannya.....	75
 BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....	 77
5.1 Konsep Perancangan	77
5.1.1 Konsep Perancangan Tapak	77
5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	80
5.1.3 Konsep Perancangan Struktur	100
5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas	102
 DAFTAR PUSTAKA	 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1	Viveda Wellness Retreat	12
Gambar 2-2	The Well at Hacienda Altagracia	13
Gambar 2-3	Peta lokasi site	15
Gambar 3-1	Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	20
Gambar 4-1	Diagram pembagian waktu program	26
Gambar 4-2	Susunan Kegiatan Program	27
Gambar 4-3	Runtutan Kegiatan Fungsi Akomodasi.....	27
Gambar 4- 4	Runtutan kegiatan fungsi aquatic exercise	28
Gambar 4-5	Runtutan kegiatan fungsi Onsen.....	28
Gambar 4-6	Runtutan kegiatan fungsi contrast bath	29
Gambar 4-7	Runtutan kegiatan fungsi sauna.....	29
Gambar 4-8	Runtutan kegiatan fungsi immersion therapy.....	30
Gambar 4-9	Runtutan kegiatan fungsi vichi shower	31
Gambar 4-10	Runtutan kegiatan fungsi horticultural therapy	31
Gambar 4-11	Runtutan kegiatan fungsi Nature workshop	32
Gambar 4-12	Runtutan kegiatan fungsi nature exercise.....	32
Gambar 4-13	Runtutan kegiatan fungsi Forest bathing.....	32
Gambar 4-14	Diagram Parameter Fungsi	38
Gambar 4-15	Diagram Parameter Persebaran	39
Gambar 4-16	Runtutan kegiatan fungsi akomodasi.....	40
Gambar 4-17	Diagram modul.....	41
Gambar 4-18	Diagram parameter alam	42
Gambar 4-19	Diagram parameter sirkulasi.....	43
Gambar 4-20	Diagram Parameter Jarak	44
Gambar 4-21	Visualisasi Sirkualsi Berdasarkan Kemiringan Jalan.....	44
Gambar 4-22	Gambar Module Pembatas Visual Secara Vertikal	45
Gambar 4-23	Gambar Module View Out (Kontekstual) Dan View In (Funsional).....	45
Gambar 4-24	Gambar Module View Out (Kontekstual) Dan View In (Funsional).....	47

Gambar 4-25	Gambar Module View Out (Kontekstual) Dan View In (Funsional).....	48
Gambar 4-26	Gambar Module View Out (Kontekstual) Dan View In (Funsional).....	48
Gambar 4-27	Lokasi site terletak di Pantai Cakang Pulau Galang Baru, Kota batam.....	48
Gambar 4-28	Konteks Lingkungan Site	49
Gambar 4-29	Fitur Alam Dalam Tapak.....	50
Gambar 4-30	Bukit 1	51
Gambar 4-31	Pantai 1	51
Gambar 4-32	Bukit 2 & Pantai 2	52
Gambar 4-33	Bukit 1 & Pantai 3	52
Gambar 4-34	Hutan Bakau	53
Gambar 4-35	Contoh Gambar Analisis Iklim.....	54
Gambar 4-36	Akses Masuk Dan Keluar 1	54
Gambar 4-37	Akses Masuk dan Keluar 2.....	55
Gambar 4-38	Contoh Gambar Analisis Iklim.....	57
Gambar 4-39	Solar Analysis.....	58
Gambar 4-40	Diagram Parameter Persebaran Elevasi.....	58
Gambar 4-41	Diagram Parameter Persebaran Elevasi.....	59
Gambar 4-42	Diagram Proyeksi Susunan Massa Secara Elevasi Metode Cut & fill	60
Gambar 4-43	Diagram Proyeksi Susunan Massa Secara Elevasi Metode Panggung	61
Gambar 4-44	Parameter Pencahayaan Natural.....	61
Gambar 4-45	Direct Gain System.....	62
Gambar 4-46	Isolated Gain System.....	63
Gambar 4- 47	Indirect gain system.....	63
Gambar 4-48	Nature Assisted Cooling.....	64
Gambar 4-49	Diagram Parameter Penghawaan.....	65
Gambar 4-50	Module Grid Heat Map	66
Gambar 4-51	Jenis Pondasi Foot Plate dan Pancang Baja	67

Gambar 4-52	Jenis Struktur Retaing Wall.....	68
Gambar 4-53	Jenis Struktur Elevated Baja.....	68
Gambar 4-54	Jenis Struktur Elevated Kayu	69
Gambar 4-55	Dinding dan Kolom Bata.....	69
Gambar 4-56	Jenis Struktur <i>Bearing Wall</i>	70
Gambar 4-57	Atap Hijau dari Ubin Organik	71
Gambar 4-58	Sistem Utilitas Air Bersih.....	71
Gambar 4-59	Sistem Utilitas Supply Air Therapi	72
Gambar 4-60	Sistem Utilitas Air Kotor.....	72
Gambar 4-61	Sistem Utilitas Air Bekas	72
Gambar 4-62	Sistem Utilitas Air Kotor.....	73
Gambar 4-63	Susunan Bata dan Kisi Bata	75
Gambar 4-64	Susunan Kisi Kayu	76
Gambar 4-65	Material Precast Concrete dan Cast In Site Concrete.....	76
Gambar 5-1	Diagram Persebaran Audio Natural Pantai dan Vevgetasi.....	78
Gambar 5-2	Diagram Proyeksi Kebisingan Buatan Entrence dan Parkir.....	78
Gambar 5-3	Diagram Peletakan Entrence dan Massa Bangunan Utama	79
Gambar 5-4	Diagram Peletakan Entrence dan Massa Bangunan Utama	79
Gambar 5-5	Diagram Sintesa Fungsional Zonasi 1- Entrence	81
Gambar 5-6	Diagram sintesa Zonasi 2 – Restauran & Ecotherapy	82
Gambar 5-7	Diagram Sintesa Zonasi 2 – Restauran & Ecotherapy	83
Gambar 5-8	Diagram sintesa Zonasi 2 – restauran & Ecotherapy	84
Gambar 5-9	Susunan Seluruh Massa Zonasi Sintesa Fungsional Pada Site.	85
Gambar 5-10	Kontur Pada Lokasi Tapak	86
Gambar 5-11	Diagram analisa grid kontekstual site	86
Gambar 5-12	Diagram <i>Biomorphic Form</i> Kontur Rancangan	87
Gambar 5-13	Diagram Zonasi Tapak Setelah <i>Biomorphic Form</i>	88
Gambar 5-14	Diagram Sirkulasi dan Hubungan Ruang Pada Rancangan	89
Gambar 5-15	Diagram Zonasi Dans Tapak Bangunan.....	90
Gambar 5-16	Gubahan Massa Bangunan Berdasarkan Zonasi Elevasi.....	91
Gambar 5-17	Diagram Aera Hijau dan Vegetasi Site	92
Gambar 5-18	Kehadiran Air Secara Passive Dalam Site.....	92

Gambar 5-19	Kehadiran Air Secara Aktive Dalam Site.....	93
Gambar 5-20	Diagram Difusi Aliran Udara Pada Zonasi Akomodasi	93
Gambar 5-21	Diagram Difusi Buatan.....	94
Gambar 5-22	Diagram Sudut Matahari Pagi dan Sore Pada Tapak	95
Gambar 5-23	Diagram Difusi Natural Lighting	95
Gambar 5-24	Diagram Difusi Natural Lighting	96
Gambar 5-25	Diagram Susunan Ruang Sociopetal	96
Gambar 5-26	Diagram Susunan Ruang Sociofugal.....	97
Gambar 5-27	Diagram Privasi Potongan Unit Villa.....	97
Gambar 5-28	Ruang menggunakan Dinding dengan Sudut Tumpul.....	98
Gambar 5-29	Rencana Tapak Isometric	99
Gambar 5-30	Struktur Rancangan	101
Gambar 5-31	Struktur Ponds Menerus	102
Gambar 5-32	Sistem Air Bersih	103
Gambar 5-33	Sistem Air Kotor.....	103
Gambar 5-34	Sistem Air Bekas	104
Gambar 5-35	Sistem Eletrikal	104
Gambar 5-36	Sistem Pencahayaan Passive Natural (Kiri) dan Buatan (Kanan).....	105
Gambar 5-37	Peletakan Tangga Darurat dan Proteksi Kebakaran Aktif.....	105
Gambar 5-38	Sistem Penangkal Petir Menggunakan Lightning Rods	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Conceptual Programming	3
Tabel 2. Kapasitas & Staff	21
Tabel 3. Fungsi dan kegiatan	24
Tabel 4. Kebutuhan Ruang	33
Tabel 5. Analisis Luasan Ruang	36
Tabel 6. Diagram matriks hubungan ruang Zonasi 1	46
Tabel 7. Diagram matriks hubungan ruang Zonasi 2	46
Tabel 8. Diagram matriks hubungan ruang Zonasi 3	47

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini Provinsi Kepulauan Riau terutama di Kota Batam sedang mengalami transformasi industri dari industri produksi ke industri pariwisata. Industri pariwisata ini berbentuk komersial seperti mall dan kuliner dan juga wisata alam, namun fasilitas wisata alam ataupun maritim di Kota Batam mengalami pembangunan yang tertinggal walau peminat dan potensinya yang sangat tinggi. Kota Batam menerima setidaknya 200.000 wisatawan setiap bulanya menurut PJS Wali Kota Batam Syamsul Bahrum. Demand industri pariwisata yang semakin meningkat ini juga didukung oleh kembalinya keadaan normal setelah Covid-19 di dunia terutama di negara singapura yang merupakan sumber wisatawan utama yang datang ke kota batam. Pemerintah pusat bersama dengan BP Batam juga berkerjasama dengan negara singapura untuk meningkatkan kemudahan akses dan transportasi antara provinsi kepulauan riau dan singapura untuk merespons kemunduran yang disebabkan oleh pandemi.

Industri pariwisata terutama pariwisata alam di Kota Batam sudah menjadi salah satu pilihan utama bagi wisatawan baik itu lokal maupun mancanegara. Hal ini dikarenakan lokasi kota batam yang merupakan kumpulan dari pulau-pulau kecil dan keadaan alam tropisnya yang masih terjaga dari kerusakan. Namun, mayoritas dari wisata alam yang ada di Kota Batam terutama di Pulau Galang, Rempang dan Galang Baru masih dikelola secara lokal. Pembangunan di Pulau Galang, Rempang dan Galang Baru dapat dirasakan masih tertinggal. Oleh karena itu potensi penggunaan sumber daya alam dan maritim sebagai penggerak industri pariwisata alam Kota Batam semakin meningkat.

Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Kota batam dan singapura berpusat pada dua aspek yaitu industri pariwisata dan industri kesehatan baik itu fisik maupun mental. Indonesia sebagai negara berkembang termasuk sebagai salah satu subjek dalam statistik riset kesehatan dasar yang menyatakan bahwa sekitar 85% orang dengan gangguan mental parah di negara berkembang tidak mendapat pengobatan atas gangguannya. Diperkirakan satu dari empat orang akan menderita gangguan mental selama masa hidup mereka. Berdasarkan kajian data

Riskesdas 2013 diketahui prevalensi gangguan mental berat pada penduduk Indonesia 1,7%. Adapun *Emotional mental disorder* dengan gejala-gejala depresi, stress dan kecemasan sekitar 6%. Oleh karena itu strategi yang optimal perlu dilakukan bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Respons terhadap permasalahan kesehatan ini dapat dilakukan melalui perawatan kesehatan berbasis komunitas dan institusional, penyediaan sarana, fasilitas atau istansi **Prevensi** degradasi fisik dan mental. Pemerintah Indonesia dan juga BP Batam sudah mulai membentuk hubungan bersama pemerintah Singapura mengenai demand industri kesehatan dengan rancangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Indonesia Sehat di Kota Batam yang di perkirakan akan disahkan pada tahun 2022. Pemerintah Pusat bersama BP Batam juga berupaya untuk membentuk Indonesia Health Tourism Board (IHTB) untuk pengembangan kawasan atau fasilitas wisata kesehatan atau *Health Tourism Nasional*.

Dengan demikian, pembangunan suatu fasilitas kesehatan (fisik dan mental) yang berintegrasi dengan konsep pariwisata seperti hotel atau resort menjadi pendekatan rancangan yang ideal. Dengan tujuan sebagai tahap Prevensi atau pencegahan dari degradasi kesehatan mental (*emotional mental disorder*) dan juga kesehatan fisik melalui aktivitas kesehatan, relaksasi, beauty dan peningkatan kualitas fisik. Integrasi fungsi antara resort dan kesehatan ini akan dilakukan menggunakan pendekatan alami/*nature* seperti air, cahaya, udara, dan vegetasi. Rancangan juga akan menggunakan kebudayaan lokal sebagai salah satu konsep pendekatan untuk mewujudkan fungsi. Hal ini dilakukan dalam bentuk integrasi arsitektural tradisional dan modern maupun aktivitas komunitas. Fasilitas juga dirancang sebagai pilot perancangan kawasan pariwisata di kota batam dan kawasan sekitarnya. Rancangan fasilitas Wellness Retreat Resort ini berupaya untuk menjadi solusi yang mengkaitkan demand terhadap pergerakan baru di industri kesehatan dan juga terhadap industri pariwisata yang besar, dengan potensi tinggi untuk menjadi faktor penggerak *Socio-Economy* kedepanya.

Dari tipologi dan fungsi bangunan yang sudah didapatkan, setiap aspek pertimbangan, data hasil analisa dan juga pendekatan konseptual dapat dirumuskan dalam tabel conceptual programming sebagai berikut:

Tabel 1. Conceptual Programming

	<i>Fungsi Orang Aktivitas Hubungan</i>	<i>Bentuk Tapak Lingkungan Kualitas</i>
<i>Tujuan</i>	Wisata Alam/Maritim Fasilitas Relaksasi, Rekreasi & Pemulihan Fisik Aktivitas fisik, Psikologi dan Spiritual <i>Transformational Experience</i> Peningkatan Socio-Economy	Penggunaan aspek alam atau natural Penggunaan aspek maritim (pantai dan Laut) Pemisahan fasilitas berdasarkan fungsi, program dan pengguna Penggunaan aspek budaya tradisional dan modern Integrasi fasilitas komersial Penggunaan indoor dan outdoor
<i>Fakta</i>	Demand pariwisata Demand Pariwisata Kesehatan Nilai ekonomi dan statistic profesi lokal Standar internasional Resort Perancangan KEK Kesehatan internasional sekupang Lokasi pantai cakang pulau galang baru	Analisis tapak Analisis iklim Kontekstual Dampak psikologi Dampak Ekonomi
<i>Konsep</i>	Program Kesehatan/Wellness Program pariwisata Nature/sea-side resort Program pariwisata budaya dan kuliner Ruang dan fasilitas flexible dan dinamis Pengguna program Kesehatan Pengguna program sea-side resort Pengguna wisatawan kuliner	Wellnes Retreat/Centre Sea-side Resort Vernacular & Neovernacular Community oriented Internation standard
<i>Kebutuhan</i>	Kebutuhan kawasan Kebutuhan parkir Kebutuhan ruang luar	Biaya pematangan tanah Biaya lingkungan Biaya bangunan

1.2 Masalah Perancangan

Permasalahan arsitektural perancangan fasilitas wisata kesehatan/wellness Tourism di Pulau Galang, Kota Batam yang sudah didapat dari susunan tabel conceptual programming dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Function

Bagaimana rancangan fasilitas pariwisata yang dapat meningkatkan kesehatan *therapeutic* pengguna ?

2. Form

Bagaimana perancangan fasilitas pariwisata dengan fokus terhadap Kesehatan/wellness *non-Clinical* menggunakan aspek alam/nature ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran rancangan Wellness Retreat Resort di Pulau Galang, Kota Batam sebagai berikut:

1. Meciptakan dan mewujudkan rancangan bangunan wisata kesehatan/Wellness tourism berupa Wellness retreat Resort. Dengan fokus terhadap mewadahi kegiatan berbasis kesehatan dan wellness *non-Clinical*
2. Mewujudkan rancangan bangunan/fasilitas Wellness Retreat Resort dengan susunan dan fungsi yang dapat mempengaruhi, memulihkan dan mengembangkan kesehatan fisik dan mental.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Wellness Retreat Resort ini adalah merencanakan rancangan bangunan yang dapat memfasilitaskan kegiatan pemulihan, rehabilitas, dan peningkatan kualitas kesehatan *therapeutical* kepada masyarakat secara general.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsionnal, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Betchel, R., Churchman, A. (2002): *Handbook of Environmental Psychology*
- Payne, Danielle. (2020). *An Interior Design Approach to Improving Mental Health*. Practicum Submitted to the Faculty of The University of Manitoba.
- Heath, Oliver. (2018). *Creating Positive Spaces*. oliver heath Designs
- All Party Parliamentary Group For Healthy Homes And Buildings. (2017) : *Laying the Foundations for Healthy Homes and Buildings*.
- Interface (2016) : *14 Patterns of Biophilic Design*.
- Walter, Aaron. (2011): *Designing For Emotion*. A book Apart
- Lundin, Stefan. (2015). *Healing Architecture: Evidence, Intuition, Dialogue*.
Department of Architecture Chalmers University of Technology
- Mogensen, Emil, Jeppe. (2011). *Health Caring Architecture: Spaces for Social Support*. Aalborg university Denmark
- Day, Christopher. (2004). *Places of The Soul: Architecture and Environmental Design as a Healing Art*. Thorsons 1999
- VMDO Architect. (2019). *Designing for Health + Wellness*.

Daftar Pustaka Dari Situs Internet :

- Establish How Much Space You Need by Carolyn Boldt Crossfield Interiors & Architectures. Data diperoleh melalui situs internet: <https://crossfieldsdesign.com/establish-how-much-space-you-need/> Diunduh pada tanggal 7 Juni 2023.
- Horticultural Facilities by Lifeasible Biotechnology. Data diperoleh melalui situs internet: <https://www.lifeasible.com/horticultural-facilities/> Diunduh pada tanggal 12 Juni 2023.
- Horticultural Facility Design | When designing an end to end Horticultural Process. Data diperoleh melalui situs internet: <https://www.zartarianengineering.com/hort-facility-design/> Diunduh pada tanggal 12 Juni 2023.
- The definitive guide to hotel parking counts by STR. Data diperoleh melalui situs internet: <https://str.com/data-insights-blog/definitive-guide-hotel-parking-counts/> Diunduh pada tanggal 25 Juni 2023.
- Septic size guidelines for 5,10,15,25, and 50 user according to IS 2470. Data diperoleh melalui situs internet: <https://learningtechnologyofficial.com/septic-tank-size-for-5-10-15-20-25-50-users/> Diunduh pada tanggal 5 Juli 2023.

Daftar Pustaka Dari Peraturan:

Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Ketentuan Bangunan Di Kota Batam.

Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Kota Batam Tahun 2021-2041.